

**ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN
PSAK NO. 01 TENTANG PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN
(Studi Kasus pada PD. Arga Arta Pratama Kota Kediri)**

Bauty Shendhy Ratma
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri

ABSTRACT

PD. Arga Arta Pratama is one of the existing trading company in Kediri. Trading company whose core activity is to conduct sale and purchase of merchandise to achieve the desired profit, for that in its performance required recording of financial statements which can be accepted by the parties concerned.

The purpose of this research is to know the application of PSAK No. 01 on presentation of PD financial report. Arga Arta Pratama Kediri. Data analysis technique used in the form of descriptive qualitative with step analysis using comparative method that is comparison method that is by calculating financial statements based on PSAK no. 01 and then compare the reports contained in PSAK No. 01 with reports that have been obtained from PD. Arga Arta Pratama Kediri. Reports to be compared with PSAK No. 01 which consists of: the statement of financial position (balance sheet), income statement, cash flow statement, and notes to the financial statements. The result of the research shows the different way of presentation of financial statements in PSAK No. 01 with the one presented in PD. Arga Arta Pratama. Of the four comparable financial statements, it can be concluded that the corresponding 41.18% balance sheet (balance sheet) report is appropriate, an appropriate 80% income statement, a corresponding cash flow report of 33.33% and a note of the appropriate 75% financial statements. Based on the above description, then the suggestion from the researcher is in presenting the financial statements need a new standard or regulation that apply about presentation of financial report and PD. Arga Arta Pratama is expected to immediately improve and update the way of presentation of its financial statements so that PD. Arga Arta Pratama Kediri can maintain the quality and relevance in making its financial statements.

Keywords: *PSAK No. 01, PD. Arga Arta Pratama*

ABSTRAK

PD, Arga Arta Pratama merupakan salah satu perusahaan dagang yang ada di Kota Kediri. Perusahaan dagang yang aktivitas intinya melakukan transaksi jual beli barang dagangan untuk mencapai laba yang di inginkan, untuk itu dalam kinerjanya dibutuhkan pencatatan laporan keuangan yang tentunya dapat diterima oleh pihak yang bersangkutan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan PSAK No. 01 tentang penyajian laporan keuangan PD. Arga Arta Pratama Kediri. Teknik analisis data yang digunakan berupa deskriptif kualitatif dengan langkah analisa menggunakan metode komparatif yaitu metode perbandingan yaitu dengan

menghitung laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 01 kemudian membandingkan laporan yang ada di PSAK No. 01 dengan laporan yang telah diperoleh dari PD. Arga Arta Pratama Kediri. Laporan yang akan dibandingkan dengan PSAK No. 01 yaitu terdiri dari : laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan cara penyajian laporan keuangan yang ada di PSAK No. 01 dengan yang disajikan di PD. Arga Arta Pratama. Dari empat laporan keuangan yang sudah dibandingkan dapat diambil kesimpulan bahwa laporan posisi keuangan (neraca) 41,18% sesuai, laporan laba rugi 80% sesuai, laporan arus kas 33,33% sesuai dan catatan atas laporan keuangan 75% sesuai. Berdasarkan uraian di atas, maka saran dari peneliti adalah dalam penyajian laporan keuangan perlu adanya standar atau peraturan baru yang berlaku tentang penyajian laporan keuangan dan PD. Arga Arta Pratama diharapkan segera memperbaiki dan memperbarui cara penyajian laporannya sehingga PD. Arga Arta Pratama Kediri dapat menjaga kualitas dan relevansi dalam pembuatan laporannya.

Kata kunci : PSAK No.01, PD. Arga Arta Pratama.

Pendahuluan Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu. Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai pertimbangan dalam pembuatan keputusan-keputusan ekonomi. Oleh karena itu, keandalan laporan keuangan menjadi sangat penting karena menyangkut kepada proses pengambilan keputusan. Untuk itu, penyajian laporan keuangan haruslah mengikuti standar yang berlaku agar tercipta konsistensi, relevansi, dan keseragaman agar dapat diperbandingkan dengan laporan perusahaan lain.

Adanya kejadian bahwa laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan tidak sepenuhnya berdasarkan standar dan prinsip akuntansi yang berlaku, tetapi laporan keuangan pada perusahaan hanya mengacu pada sistem dan prosedur perusahaan tersebut. Begitu juga sebaliknya jika laporan keuangan yang disusun tidak berdasarkan standar dan prinsip yang berlaku maka akan dipertanyakan tingkat keandalan dan relevansinya serta akan menyesatkan penggunaannya. Ada beberapa faktor yang harus dipahami sebelumnya untuk menunjang laporan-laporan keuangan yang masuk maupun yang keluar dalam suatu perusahaan. Faktor-faktor yang ada akan menjadi acuan dalam laporan keuangan akuntansi adalah : neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. Untuk itu dalam proses akuntansi diperlukan Standar

Akuntansi Keuangan (SAK) yang berisi tentang proses pencatatan dan penjurnalan atau pedoman yang mengatur untuk setiap transaksi yang kemungkinan terjadi dalam proses bisnis sehingga para pemakai dalam menginterpretasi laporan keuangan akan sama dan meminimalkan adanya penyelewengan yang terjadi.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) merupakan suatu petunjuk dari prosedur akuntansi yang berisi perlakuan, pencatatan, penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Sebagai suatu pedoman, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) bukan suatu kemutlakan bagi setiap perusahaan dalam membuat laporan keuangan. Namun paling tidak dapat memastikan bahwa penempatan unsur-unsur atau elemen data ekonomi harus ditempatkan pada posisi yang tepat agar semua data ekonomi tersaji dengan baik, sehingga dapat memudahkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam menginterpretasikan dan mengevaluasi suatu laporan keuangan guna mengambil keputusan ekonomi yang baik bagi tiap-tiap pihak. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai wadah profesi akuntan di Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 01 tahun 2015 yang mengatur tentang penyajian laporan keuangan secara menyeluruh. Tentunya dengan adanya PSAK No. 01 tahun 2015 ini dapat digunakan sebagai penerapan prinsip-prinsip dalam penyusunan laporan keuangan serta menyeragamkan penyajian laporan keuangan perusahaan sehingga dapat lebih mudah dipahami, relevan, andal

dan memiliki daya banding yang tinggi. Laporan keuangan yang disajikan menurut PSAK No.01 terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan dan informasi komparatif.

Pada penelitian ini akan membahas tentang PD. Arga Arta Pratama yang beralamatkan Jl. Cemara No.60B Kel Ketami Kec. Pesantren Kota Kediri. Yang bergerak dalam bidang *directselling* yang merupakan bidang yang menggeluti dunia pemasaran. Perusahaan dagang ini menjual produk peralatan elektronik dan peralatan rumah tangga seperti misalnya menjual kulkas, TV, magic com, blender dan lain sebagainya. Dalam sistem dan prosedurnya perusahaan ini kebanyakan sama halnya dengan perusahaan lainnya yang pada intinya menjual produk jadi untuk dijual kembali dengan cara pembayaran secara kredit. Untuk menuju tujuan yang diinginkan perusahaan ini menerapkan berbagai sistem untuk mengantisipasi kebangkrutan. Dengan adanya pihak survei untuk mensurvei dari pihak konsumen yang akan mengambil barang apakah layak atau tidak untuk bisa mengangsurnya di bulan berikutnya. Tidak berhenti di pihak pensurvei saja, tapi ada pihak yang bertugas untuk menangani bila mana ada kredit macet dalam berjalannya angsuran. Bagian terpenting dalam sebuah perusahaan adalah pelaporannya, dan pelaporan tersebut bisa dibuat dan diolah sesuai data yang nyata oleh bagian administrasi.

Dalam kaitan dengan pencapaian tujuan perusahaan dagang yaitu untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya, tentunya tidak lepas dari adanya pelaporan dan pencatatan atas hasil laporan keuangan yang baik. Dengan adanya laporan keuangan yang sangat membantu perusahaan dalam mencapai hasil dari kinerja sebuah perusahaan. Dengan melihat laporan keuangan maka perusahaan dapat mengevaluasi hasil yang telah dicapai, atau juga bisa memecahkan permasalahan dalam perusahaan tersebut, karena dapat melihat naik turunnya hasil kinerja perusahaan.

Dalam praktik pengelolannya, perusahaan dagang tentu sama seperti perusahaan lain yaitu membutuhkan akuntansi untuk mengolah data keuangan guna menghasilkan informasi keuangan. Akuntansi keuangan pada PD. Arga Arta Pratama belum sesuai dengan standar yang berlaku pada perusahaan umumnya. Dalam penyajian laporan keuangan di perusahaan ini ada beberapa komponen yang belum sesuai dengan PSAK No.01 tahun 2015. Dengan adanya analisis ini diharapkan PD. Arga Arta Pratama dapat menerapkan sepenuhnya PSAK No.01 tahun 2015 pada laporan keuangan yang disajikan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas serta mengingat pentingnya masalah pencatatan dan penyajian

laporan keuangan, maka dalam penelitian ini penulis ingin mengambil judul : **“ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN PSAK No. 01 TENTANG PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN” (Studi kasus pada PD. Arga Arta Pratama Pesantren Kediri)**

Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka peneliti ini hanya membahas pada laporan keuangan PD. Arga Arta Pratama periode tahun 2014 – 2016.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan suatu permasalahan sebagai berikut : Bagaimana penyusunan laporan keuangan PD. Arga Arta Pratama berdasarkan PSAK No. 01 tahun 2015.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan PD. Arga Arta Pratama berdasarkan PSAK No.01 tahun 2015.

Metode Penelitian Populasi

Populasi merupakan dari semua objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2008) menyatakan bahwa :

“Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau objek yang memiliki karakter dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik sebuah kesimpulan”.

Populasi dalam penelitian ini adalah usaha menengah yaitu perusahaan dagang Arga Arta Pratama yang bergerak dalam bidang *directselling* yang berdiri sejak tahun 2007. Populasi diambil dari data laporan keuangan dalam periode tahun 2014-2016.

Data dan Teknik Pengumpulannya

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumentasi.

Menurut Bungrin (2008:121) menyatakan bahwa :

“Teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian social untuk menelusuri data historis. Penggalan sumber data lewat studi dokumen menjadi pelengkap proses penelitian kualitatif”

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik dokumentasi pada laporan keuangan PD. Arga Arta Pratama Pesantren Kediri untuk

mengamati bagaimana sistematika penyajian elemen-elemen laporan keuangan tersebut apakah sudah sesuai dengan PSAK No. 01 terbaru tahun 2015. Dalam penelitian ini, peneliti akan menjelaskan tentang data dan teknik pengumpulannya : Data kualitatif yang meliputi sejarah perusahaan dagang, visi dan misi, kegiatan, dan struktur organisasi perusahaan dagang.

Data kuantitatif yang berupa data laporan keuangan periode tahun 2014-2016 yang meliputi laporan neraca, laba rugi, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Teknis Analisis

Pada penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Adapun masalah yang dapat diteliti oleh penelitian deskriptif kualitatif ini mengacu pada studi kuantitatif, studi komparatif (perbandingan).

Dalam menganalisis data terdapat tiga tahapan yaitu (1) reduksi data, (2) paparan data, (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi sehingga memberikan gambaran yang sebenarnya tentang penyajian laporan keuangan sesuai PSAK No. 01.

Adapun langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut :

1. Menghitung laporan keuangan sesuai dengan PSAK No. 01 :
 - a. Mengidentifikasi penyajian neraca, laporan laba rugi,

- laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
- b. Mengidentifikasi pencatatan aset, utang, dan modal pada neraca.
 - c. Mengidentifikasi pencatatan pendapatan dan beban pada laporan laba rugi.
 - d. Mengidentifikasi pencatatan kas masuk dan kas keluar pada laporan arus kas.
2. Membandingkan laporan keuangan PSAK No. 01 dengan laporan keuangan PD. Arga Arta Pratama.

Pembahasan Hasil Penelitian Penyajian Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Sesuai PSAK No. 01

Laporan neraca adalah laporan keuangan utama yang diterbitkan pada akhir periode akuntansi yaitu per tanggal 31 Desember. Tanggal tersebut adalah syarat minimal dan sifatnya formal berdasarkan suatu kewajiban perusahaan melaporkan transaksi keuangan bukan berdasarkan kebutuhan. Pada penyajian neraca PD. Arga Arta Pratama Kediri, aktiva lancar telah terpisah dengan aktiva tidak lancar. Aktiva lancar antara lain berupa kas dan setara kas, persediaan, piutang usaha. Untuk aktiva tidak lancar antara lain berupa tanah, gedung, dan kendaraan. Untuk pencatatan kewajiban dibagi menjadi pinjaman jangka panjang dan pinjaman jangka pendek. Kewajiban jangka pendek berupa pinjaman dari supplier. Untuk ekuitas pencatatan ekuitas adalah dari modal pemilik. Menurut Permendagri No. 61 Tahun 2007 ekuitas adalah jumlah kekayaan bersih yang merupakan selisih

antara jumlah aset dengan kewajiban. Untuk penyajian pos-pos yang ada di dalam neraca PD. Arga Arta Pratama Kediri juga telah sesuai dengan PSAK No. 01 diantaranya terdapat: aktiva berwujud, persediaan, utang usaha, kas dan setara kas.

Pada tabel 4.8 telah di tunjukkan bahwa neraca yang disajikan oleh PD. Arga Arta Pratama Kediri sudah sesuai sebesar 41,18% dengan PSAK No. 01. Menurut PSAK No. 01 neraca harus menyajikan 17 akun seperti: aset tetap, property investasi, aset tidak berwujud, aset keuangan, investasi dengan metode ekuitas, persediaan, piutang dagang, kas dan setara kas, total aset yang diklasifikasikan, utang dagang, provisi, liabilitas keuangan, liabilitas dan aset untuk pajak, liabilitas dan aset pajak tangguhan, liabilitas pajak sesuai PSAK No. 58, kepentingan non pengendali, dan modal saham. Pada neraca yang disajikan dalam laporan keuangan PD. Arga Arta Pratama Kediri periode tahun 2014-2016 hanya terdapat 7 akun yaitu: aset tetap, aset keuangan, persediaan, kas dan setara kas, aset untuk pajak, pinjaman jangka pendek, dan modal pemilik. Jadi, kesesuaian laporan keuangan PD. Arga Arta Pratama untuk neraca adalah $7/17 \times 100\% = 41,18\%$.

Penyajian Laporan Laba Rugi sesuai PSAK No. 01

Menurut PSAK No. 01 laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos berikut: pendapatan, laba rugi usaha, beban pinjaman, beban pajak, dll. Ada dua cara perusahaan dalam menyajikan laporan laba rugi

yaitu dengan metode sifat beban dan metode beban fungsional.

Pada penyajian laporan laba rugi PD. Arga Arta Pratama Kediri telah mampu menyajikan informasi berupa jumlah pendapatan dan biaya serta dapat menunjukkan laba dalam satu periode. Dalam penyajian laporan laba rugi yang diakui sebagai pendapatan diantaranya pendapatan dari hasil penjualan. Untuk jenis biaya yang diakui diantaranya biaya operasional (biaya gaji pegawai, biaya administrasi kantor, biaya pendanaan, biaya barang dan jasa). Untuk penyajian laporan laba rugi menggunakan sifat beban, dimana beban disajikan sesuai dengan sifatnya. Untuk penyajian pos-pos yang ada di dalam laporan laba rugi PD. Arga Arta Pratama juga telah sesuai dengan PSAK No. 01 diantaranya terdapat: total pendapatan, total biaya, laba dalam suatu periode.

Pada tabel 4.8 telah ditunjukkan bahwa laporan laba rugi yang disajikan oleh PD. Arga Arta Pratama sudah sesuai sebesar 80% dengan PSAK No.01. Menurut PSAK No.01 laporan laba rugi harus menyajikan 5 akun seperti: pendapatan, biaya keuangan, bagian laba rugi dari entitas asosiasi, beban pajak, jumlah surplus atau difisit. Pada laporan laba rugi yang disajikan PD. Arga Arta Pratama hanya terdapat 4 akun yaitu: pendapatan, biaya keuangan, beban pajak, dan laba pemilik atau yang merupakan jumlah difisit. Jadi, kesesuaian laporan keuangan PD. Arga Arta Pratama Kediri untuk laporan laba rugi adalah $4/5 \times 100\% = 80\%$.

Penyajian Laporan Arus Kas sesuai PSAK No. 01.

Pada tabel 4.8 telah ditunjukkan bahwa laporan arus kas yang disajikan oleh PD. Arga Arta Pratama Kediri sudah sesuai sebesar 33,33% dengan PSAK No. 01 karena menurut PSAK No. 01 laporan arus kas harus dapat memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas dan kebutuhan entitas dalam menggunakan kas tersebut dengan rician kas dari aktivitas operasional, kas dari aktivitas investasi, kas dari aktivitas pendanaan. Pada penyajian laporan arus kas PD. Arga Arta Pratama Kediri, laporan ini telah mampu menyajikan informasi arus kas masuk dan keluar serta mampu menunjukkan jumlah saldo kas dan setara kas tetapi hanya menyajikan rincian kas dari aktivitas operasi. Jadi, kesesuaian laporan keuangan PD. Arga Arta Pratama Kediri untuk laporan arus kas adalah $1/3 \times 100\% = 33,33\%$.

Penyajian Catatan atas Laporan Keuangan

Pada tabel 4.8 telah ditunjukkan bahwa catatan atas laporan keuangan yang disajikan oleh PD. Arga Arta Pratama Kediri mempunyai 3 pencatatan, yaitu tentang gambaran umum perusahaan, kebijakan akuntansi, kebijakan akuntansi asset, sedangkan pada PSAK No. 01 berisi tentang sejarah perusahaan, kebijakan akuntansi, ikhtisar biaya, dan informasi tambahan. Maka laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh PD. Arga Arta Pratama Kediri, mampu memberikan

informasi yang belum disajikan di laporan keuangan tapi informasi tersebut relevan untuk memahami laporan keuangan. Jadi, kesesuaian laporan keuangan PD. Arga Arta Pratama Kediri untuk catatan atas laporan keuangan adalah 75% karena sudah memenuhi persyaratan yang ada pada PSAK No.01 $\frac{3}{4} \times 100\% = 75\%$.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa PD. Arga Arta Pratama Kediri telah mampu menerapkan PSAK No. 01 dalam penyajian laporan keuangan berupa neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Ada kelemahan dalam penyajian laporan keuangan PD. Arga Arta Pratama Kediri dengan PSAK No. 01 yaitu tidak adanya laporan perubahan ekuitas karena semua ekuitas yang ada pada PD. Arga Arta Pratama Kediri merupakan milik perorangan atau milik pribadi. Sehingga dalam penelitian ini mengambil kesimpulan dengan rincian sebagai berikut:

1. Penyajian neraca PD. Arga Arta Pratama Kediri telah sesuai dengan PSAK No. 01 sebesar 41,18 %.
2. Penyajian laporan laba rugi PD. Arga Arta Pratama Kediri telah sesuai dengan PSAK No. 01 sebesar 80%.
3. Penyajian laporan arus kas PD. Arga Arta Pratama Kediri telah sesuai dengan PSAK No. 01 sebesar 33,33%.
4. Penyajian informasi pada catatan atas laporan keuangan PD. Arga

Arta Arta Pratama Kediri telah sesuai dengan PSAK No. 01 sebesar 75%.

Saran

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai Analisis Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan PSAK No. 01 Tentang Penyajian Laporan Keuangan pada PD. Arga Arta Pratama maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

- a. Bagi perusahaan
Sebaiknya kinerja keuangan bisa ditingkatkan lagi agar lebih maksimal kinerja keuangannya dan laporan keuangannya lebih terperinci. Dan juga Beberapa praktik akuntansi yang sudah sesuai dengan PSAK No. 01 diharapkan terus konsisten supaya informasi yang dihasilkan memiliki daya banding yang tinggi. Perlu adanya standar atau peraturan baru yang berlaku sesuai PSAK No. 01 tentang penyajian laporan keuangan sehingga PD. Arga Arta Pratama diharapkan segera memperbaiki dan memperbarui cara penyajian laporan keuangannya.
- b. Bagi penulis
PD. Arga Arta Pratama Kediri dapat menjaga kualitas dan relevansi dalam pembuatan laporan keuangan. Sehingga akan bermanfaat sebagai bahan perbandingan penelitian lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Alqorni Ramadhani Bangun (2011). *Study Perbandingan Antara PSAK no 1 (2007) dengan International Accounting*

- Standarts (IAI) No 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan.** Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatra Selatan, Medan.
- Emzir (2008). *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif.* Rajawali Pers, Jakarta.
- Harahap (2009). *Analisis Kritis Laporan Keuangan.* Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Harrison, Walter T (2011). *Akuntansi Jilid Satu.* Edisi Tujuh, Erlangga. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2011). *Standar Akuntansi Keuangan.* Salemba Empat, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2015). *Standar Akuntansi Keuangan.* Salemba Empat, Jakarta.
- Imam Gunawan (2015). *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik.* Bumi Aksara, Jakarta.
- Jumingan (2009). *Analisis Laporan Keuangan .* Bumi Aksara, Jakarta.
- Kasmir (2011). *Analisis Laporan Keuangan .* PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad (2009). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi.* Edisi 3, Erlangga, Jakarta.
- Martini, Dwi (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku 1.* Salemba Empat, Jakarta.
- Munawir (2007). *Analisa Laporan Keuangan.* Liberty, Yogyakarta.
- Rulan Ahmadi (2014). *Metodelogi Penelitian Kualitatif.* Ar-Ruzz Media, Yogyakarta.
- Sanusi, Anwar (2012). *Metodelogi Penelitian Bisnis.* Cetakan Kedua, Salemba Empat, Jakarta.
- Sofyan Harahap (2006). *Analisis Laporan Keuangan Edisi 1-5.* PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Siti Hawa (2013). *Analisis Penerapan PSAK 01 tentang Penyajian Laporan Keuangan.* PT. Jamsostek Persero, Medan.
- Siti Rahmi Amir (2014). *Analisis Penerapan PSAK tentang Penyajian Laporan Keuangan pada PT. Bank Sulut TBK (Persero).* Jurnal EMBA. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Tanjung (2013). *Analisis Penerapan PSAK No.01 (revisi 2009) Tentang Penyajian Laporan Keuangan pada PT. PLN*

(Persero) Padang.
Universitas Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Titin Sukma Tanjung (2013).
*Analisis Penerapan PSAK
01 tentang Penyajian
Laporan Keuangan.* PT.
PLN Persero, Padang.

Toto Prihadi (2010). *Analisis
Laporan Keuangan.* Buku 1,
Erlangga, Jakarta Pusat.

Wantah (2015). *Analisis Penerapan
PSAK No.01 tentang
Penyajian Laporan
Keuangan pada Perum
Bulog Divre Sulut dan
Gorontalo.* Universitas Sam
Ratulangi Manado.